

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji alasan-alasan yang menjadi faktor penyebab Cina menerapkan kebijakan-kebijakan proteksionis bagi komoditas tanah jarang dalam perdagangan global. Pembahasan mencakup kebijakan-kebijakan industri tanah jarang Cina sejak tahun 1975, namun terfokus mulai tahun 1991 hingga 2015 saat kebijakan proteksionisme diterapkan dengan semakin signifikan. Kebijakan-kebijakan industri dilihat dalam beberapa babak dengan identifikasi fokus utama pemerintah Cina pada tiap babakannya beserta sidang sengketa yang mengakhirinya. Berangkat dari upaya memahami korelasi antara sumber daya alam, intervensi pemerintah, dan pembangunan ekonomi, pembahasan dilanjutkan dengan analisis kebijakan industri Cina dalam kacamata konsep proteksionisme. Akhirnya, penelitian ini menyimpulkan bahwa reorganisasi industri hulu domestik Cina serta dukungan terhadap pengembangan industri sektor hilir menjadi dua faktor utama penyebab kebijakan proteksionis diterapkan bagi komoditas tanah jarang.

ABSTRACT

This study examines the reasons that have caused China to implement protectionist policies for its rare earth commodities in global trade. The discussion covered China's rare earth industrial policies since 1975, but more focusing on policies during 1991 to 2015 when protectionism was implemented more significantly. China's rare earth industrial policies divided in several stages with identification on the focus of the Chinese government in each stage and the dispute proceedings that ended significant Chinese protectionism. Starting from understanding the correlation between natural resources, government intervention, and economic development, the discussion continues with an analysis of China's industrial policy based in the concept of protectionism. Finally, this study concludes that the reorganization of China's domestic upstream industry and support for the development of downstream industries are the two main factors causing protectionist policies was implemented for rare earth commodities.